

DAILY ANALYSIS

16 Juli 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.140,47	7.180	+0,55%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+0,08	+0,00%
Basic Material	+1,73	+0,11%
Industrials	-2,58	-0,28%
Consumer Non-Cyclicals	-3,26	-0,48%
Consumer Cyclicals	-3,66	-0,51%
Healthcare	-6,53	-0,42%
Financials	+7,97	+0,58%
Properties & Real Estate	+1,33	+1,33%
Technology	+58,32	+0,90%
Infrastructures	+83,30	+5,36%
Transportation & Logistic	+26,57	+1,84%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
INET	+29,73%	IOTF	-14,85%
ARGO	+25,00%	CSMI	-14,71%
CDIA	+25,00%	PMUI	-12,84%
COIN	+25,00%	PTIS	-11,79%
MERI	+24,83%	KAEF	-10,43%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -327,76
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -59.325,48



Pada perdagangan Selasa (15/7) Bursa Asia Pasifik ditutup mix dengan ada yang menguat dan melemah. Untuk indeks Strait Times (+0,3%), KLSE (-0,8%), Hang Seng (+1,6%), Nikkei (+0,6%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,4%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Selasa (15/7) mengalami penguatan sebesar (+0,61%) ke level 7.140,47 dengan total volume perdagangan sebesar 22,08 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR16,35 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR327,76 miliar** dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR59.325,48 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, WIFI, INDF, PGEO dan BRIS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, CUAN, BREN, BRPT dan ICBP.

Wall Street pada perdagangan Selasa (15/7) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-1,0%), S&P500 (-0,4%) dan Nasdaq (+0,2%).

Untuk perdagangan Rabu (16/7) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tisip dengan arah pergerakan minimal ke area 7.180.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Kementerian Keuangan menerbitkan aturan baru yang wajibkan pedagang online dengan omzet di atas Rp500 juta per tahun membayar PPh 22 sebesar 0,5%, dipungut oleh platform marketplace. Ketentuan ini tertuang dalam PMK 37/2025 yang berlaku mulai 14 Juli 2025. Platform dengan kriteria tertentu ditunjuk sebagai pemungut, sementara pedagang wajib menyerahkan NPWP atau NIK.

- Inflasi konsumen AS diperkirakan naik pada Juni 2025, didorong rebound harga bensin dan barang sensitif tarif, memicu kekhawatiran The Fed soal potensi tekanan harga. CPI diperkirakan naik 0,3% bulanan dan 2,7% tahunan, sementara inflasi inti juga diproyeksi menguat akibat dampak tarif, meski kenaikan harga jasa tetap moderat. The Fed diprediksi belum memangkas suku bunga bulan ini, tetapi inflasi yang terkendali di jasa bisa membuka ruang penurunan suku bunga mulai September.

- Ekonomi China diperkirakan melambat pada kuartal II-2025 menjadi 5,1% dari 5,4% di kuartal I, tertekan ketegangan dagang dan krisis properti. Prospek paruh kedua tahun ini diprediksi melemah karena ekspor kehilangan momentum, deflasi berlanjut, dan kepercayaan konsumen rendah. Pemerintah disinyalir akan menambah stimulus hingga ¥1 triliun, namun kebijakan ini dinilai belum cukup meredam deflasi, sementara tantangan menjaga stabilitas pekerjaan tetap besar.

- Aktivitas jaringan Bitcoin menguat tanpa tanda aksi jual, didukung lonjakan akumulasi wallet. Bitcoin sempat tembus \$120.000, membuat Satoshi Nakamoto secara teori masuk jajaran 11 orang terkaya dunia. Namun, harga harus naik ke \$370.000 agar jadi yang terkaya. Bitcoin diproyeksikan bisa mencapai \$133.000-\$250.000 di 2025 berkat permintaan institusi.

Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
SEA Region									
IDX Composite Index	7.140	43.3	0.6%	-0.3%	-1.7%	5.968		7.905	
Strait Times Index	4.120	10.6	0.3%	8.4%	19.0%	3.198		4.120	
KLSE Index	1.525	-12.1	-0.8%	-6.6%	21.9%	1.401		1.679	
Asia Region									
Hang Seng Index	24.590	386.8	1.6%	25.3%	42.0%	16.647		24.771	
SSE Composite Index	3.505	-14.7	-0.4%	7.4%	20.8%	2.704		3.520	
Nikkei-225 Index	39.678	218.4	0.6%	-0.5%	1.3%	31.137		40.487	
KSE KOSPI Index	3.215	13.3	0.4%	34.0%	16.6%	2.294		3.215	
US Region									
Dow Jones	44.023	-436.4	-1.0%	3.8%	10.5%	37.646		45.014	
Nasdaq	20.678	37.5	0.2%	7.2%	19.2%	15.268		20.678	
S&P 500	6.244	-24.8	-0.4%	6.4%	15.0%	4.983		6.280	
Europe Region									
FTSE100 - London	8.938	-59.7	-0.7%	8.2%	9.6%	7.679		8.998	
DAX-German	24.060	-100.3	-0.4%	20.2%	30.9%	17.339		24.550	

DAILY NEWS

• Grup Djarum lewat Dwimuria Investama agresif mengakumulasi saham SSIA dan HEAL saat keduanya belum optimal secara kinerja. Dwimuria membeli 5,32% saham SSIA, yang mengembangkan proyek Subang Smartpolitan, meski proyeksi pendapatan SSIA 2025–2026 direvisi turun. Di sisi lain, Djarum juga masuk ke HEAL lewat pembelian 559 juta saham hasil buyback senilai Rp1,04 triliun, menjadi pemegang saham strategis. Meski laba HEAL melemah di kuartal I-2025, prospek tetap positif.

• Tri Ramadi melepas status pengendali WIR Asia, yang kini sepenuhnya dikendalikan tiga founder (Daniel Surya, Michel Budi, dan Philip Cahyono) melalui PT WIR Global Kreatif. Aksi restrukturisasi ini memperkuat kepemilikan mereka menjadi 1,26 miliar saham dan mencerminkan komitmen terhadap pengembangan bisnis teknologi immersive WIR Group. Perubahan ini telah dilaporkan ke OJK dan BEI.

• Investasi baterai LFP global terus tumbuh di AS, Eropa, dan Indonesia untuk menekan harga EV. Proyek besar didorong turunnya harga litium dan kebutuhan pasokan lokal. Sodium-ion dikembangkan sebagai alternatif untuk mengurangi ketergantungan pada litium China. Di Indonesia, INA dan Changzhou Liyuan membangun pabrik katoda LFP US\$200 juta di Kendal, ditargetkan jadi produsen terbesar di luar China dan mendukung industri EV.

• PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) berencana melakukan rights issue maksimal 12,8 miliar saham disertai 3,2 miliar Waran Seri II (rasio 4:1). Dana hasil aksi ini akan digunakan untuk ekspansi telekomunikasi, termasuk proyek kabel bawah laut dan FTTH, serta kebutuhan capex dan opex. Tujuannya memperkuat modal dan ekuitas, namun berisiko dilusi bagi pemegang saham lama. RUPSLB untuk persetujuan digelar 20 Agustus 2025.



Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	April 25	Mei 25	Juni 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.820	16.441	16.311
Inflasi (% YoY)	1.95	1.60	1.87
Benchmark Rate (%)	5.75	5.50	5.50
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.5B	-

TRADING IDEA

INCO - Swing Trading Buy

Close	3.470	
Suggested Entry Point	3.440	
Target Price 1	3.660	+6,40%
Target Price 2	3.750	+9,01%
Stop Loss	3.260	-5,23%
Support 1	3.390	-1,45%
Support 2	3.300	-4,07%

Technical View

Saham INCO pada perdagangan Selasa (15/7) ditutup dalam posisi menguat tipis ke level 3.470. Saat ini INCO sedang dalam posisi *sideways* dan tertahanan *Resist*-nya di level 3.600. Jika INCO bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka berpotensi naik dengan target minimal ke level 3.660 – 3.750.

Secara teknikal, saat ini INCO memiliki momentum yang mencoba menguat di atas angka 0, tepatnya masih berada di angka -30 dan MACD juga berpotensi *Golden Cross*. Ruang potensi kenaikan/reversal INCO masih terbuka apabila tidak turun menembus level <3.260.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham INCO, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2025, dengan laba bersih naik sebesar +249,04% YoY. Katalis positif INCO di 2025 meliputi kontribusi penjualan bijih nikel saprolit, pengembangan proyek hilirisasi nikel, dan potensi persetujuan RKAB 2025. Fokus efisiensi biaya dan tren penurunan suku bunga juga mendukung kinerja. INCO optimistis terhadap pertumbuhan jangka panjang lewat diversifikasi produk dan ekspansi operasional.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika INCO berada di range level 3.390 – 3.490 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi INCO menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk INCO dengan Target Price 1 di level 3.660 dan Target Price 2 di level 3.750.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
4 Jul 25	FILM	PT MD Entertainment Tbk	18 Jul 25	800	10 : 1
8 Jul 25	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	18 Jul 25	680	619 : 100
8 Jul 25	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk	25 Jul 25	50	2 : 1
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
15 Jul 25	BMHS	PT Bundamedik Tbk	16 Jul 25	07 Agu 25
17 Jul 25	PART	PT Cipta Perdana Lancar Tbk	18 Jul 25	11 Agu 25
18 Jul 25	WIDI	PT Widiany Jaya Krenindo Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
18 Jul 25	EXCL	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
18 Jul 25	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
18 Jul 25	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	21 Jul 25	12 Agu 25
22 Jul 25	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	23 Jul 25	14 Agu 25
22 Jul 25	FILM	PT MD Entertainment Tbk	23 Jul 25	14 Agu 25
23 Jul 25	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	24 Jul 25	15 Agu 25
23 Jul 25	OASA	PT Maharaksa Biru Energi Tbk	24 Jul 25	15 Agu 25
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
18 Jul 25	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
25 Jul 25	TELE	PT Omni Inovasi Indonesia Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
16 Jul 2025	1:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate YoY JUN	3.4%	3.7%	
16 Jul 2025	1:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate YoY JUN	3.5%	3.6%	
16 Jul 2025	1:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate MoM JUN	0.2%	0.4%	
16 Jul 2025	1:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate MoM JUN	0.2%	0.3%	
16 Jul 2025	2:30 PM	Indonesia	Interest Rate Decision	5.5%	5.25%	
16 Jul 2025	2:30 PM	Indonesia	Deposit Facility Rate JUL	4.75%	4.5%	
16 Jul 2025	2:30 PM	Indonesia	Lending Facility Rate JUL	6.25%	6%	
16 Jul 2025	7:30 PM	United States	PPI MoM JUN	0.1%	0.3%	
16 Jul 2025	7:30 PM	United States	Core PPI MoM JUN	0.1%	0.2%	0.3%
16 Jul 2025	7:30 PM	United States	Core PPI YoY JUN	3%	3.2%	
16 Jul 2025	7:30 PM	United States	PPI YoY JUN	2.6%	2.8%	
16 Jul 2025	11:00 PM	Rusia	PPI MoM JUN	-1.3%	-1.1%	
16 Jul 2025	11:00 PM	Rusia	PPI YoY JUN	0.3%	-2.0%	

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.